

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sholat merupakan kewajiban bagi umat islam dan tentunya sholat wajib seperti Dhuhur, ashar, maghrib isya' dan shubuh. Masing-masing sholat dikerjakan pada waktu tertentu salahsatunya sholat wajib dan sholat sunnah dhuha, pada hakikatnya sholat merupakan pondasi agama islam yang tentunya kita harus kerjakan baik merupakan solat wajib sunnah dan lain-lain. Hal ini akan kita pertimbangkan kedepan agar sholat bisa meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT. Dan juga sholat sebagai interaksi kita mengamalkan ajaran-ajaran agama yaitu agama islam, tentunya umat islam menjalankan ajaran-ajaran agama seperti halnya sholat mengaji, puasa, naik haji dan zakat.¹

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah dua raka'at minimalnya dan maksimal mengerjakan sebelas rakaat, waktunya ialah mulai dari terbitnya fajar hingga terbitnya matahari yaitu jam tujuh sampai dengan jam setengah sebelas. Biasanya sholat ini dilakukan baik secara berjama'ah maupun sholat sendiri, sholat dhuha hukunya sunnah muakkadh tapi bagi kalangan pesantren sholat duha merupakan sholat yang wajib bagi mereka. Sholat dhuha bisa juga dikatakan sholat minta rezeki, karena didalanya merupakan perantara hubungan manusia dengan tuhanNya untuk meminta rezeki kepadanya melalui perantarasholat dhuha. Karena

¹*Dr. Muchlis Sholihin, M Ag* Fiqh ibadah berdasarkan pedoman Al-Qur'an dan Hadits, 12

yang paling utama dilakukan oleh baginda Rasulullah SAW untuk mencari rezeki ialah sholat dhuha.²

Sholat ini juga bisa dikatakan sholat untuk mencari rezeki karena ibadah artinya apabila kita ditingkatkan atau dimudahkan rzezkinya maka jalan keluarnya adalah sholat dhuha itu sendiri. Memang disemua orang tau tpi alangkah suulitnya daripada sholat dhuha itu sendiri, dalam hal yang sulit tentu pasti akan kemyatan menjadi yang mudah.³ Disekolah ada intinya kenapa ini menjadi hal yang penting tentunya kita agar menjadi kebiasaan disekolah untk mencapai tujuan yang sama, disekolah sholat dhuha memang dikatakan wajib karena ini sebagai acuan kurikulum sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas akhlak dan keimanan kita kepada Allah SWT.

Para siswa biasanya dalam diadakan sholat dhuha baik laki-laki maupun perempuan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan keagamaan selain dari sholat dhuha itu sendiri seperti contoh kajian Al-Qur'an dan kegiatan keagamann maupun kegiatan diluar keagamann contoh sosial, siswa ini wajib mengikuti kegiatan tersebut guna, mempercepat kurikulum yang telah dicapai oleh para guru khususnya kepala sekolah ikiut andil untuk bekerja sama atas tujuan program trsebut.⁴ Biar ada sedikit perubahan antara kurikulum yan dulu hingga sekaraang akan berubah setiap tahunnya sesuai kesepakatan bersama antara kepala sekolah kepada guru, anantara guru dengan siswa sehingga apabila ada kemauan bersama untuk merubah yang lebih baik maka ada jalan keluar untuk mencapai tujuan sekolah irtu sendiri

²Dr.Usman, M.Pd. dan Haryanto Al-Fandi.,*Etika Beribadah Berdasarkan Buku membuka rezeki dengan sholat dhuha,*, 110

³Dr. Hariyanto, M. Si, *Fiqh sholat dalam pencegahan kemiskinan harta,* .12

⁴Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi., *Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits,*, 123

sehingga para siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang positif.⁵ Dalam tujuan kurikulum telah disebutkan apabila, kepala sekolah ingin membuat peraturan tanpa ada persetujuan dari guru dan para siswa mungkin kurikulum itu tidak akan tercapai apabila dilaksanakan secara individual untuk membuat peraturan itu sendiri, maka dari itu kepala sekolah akan membuat peraturan.⁶

Pada hakikatnya siswa apabila terbiasa dengan hal yang positif maka akan menjadikan lebih baik daripada kebiasaan yang dilakukan oleh siswa yang dianggap jelek itu merupakan hal yang biasa kita hiraukan, namun demikian ada juga menganggap bahwasanya kebiasaan yang dilakukan oleh siswa kadang negatif terus artinya kita jangan sampai membiarkan siswa melakukan hal-hal yang negatif, contoh mereka sama sekali tidak menghormati kepada gurunya nah, demikian guru selaku orang tua disekolah harus mendidik siswa agar mereka selama disekolah benar-benar melakukan hal-hal yang positif tapi melalui sholat dhuha artinya setelah sholat dhuha guru memberikan sekedar pesan dan kesan mengenai akhlak siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) itu dimulai. Terutama kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran Agama Islam, karena itu merupakan Amanah yang sangat besar baginya.⁷ Dan juga ada beberapa tugas yang harus dilakukan oleh guru tersebut yaitu tepat waktu dalam mengajar.

Siswa mulai terbiasa melakukan hal-hal yang seperti tadi, artinya setelah sholat lalu guru memberikan pencerahan mengenai kebiasaan mereka selama KBM disekolah maka, lama-lama akan menjadi baik terhadap siswa. Karena apa kebiasaan yang baik akan muncul apabila mereka akan terbiasa sejak dini maka kita

⁵Samin Iskandar *Sholat dhuha dalam meraih kesuksesan hidup*,. 12

⁶Subhan, N. *Pendidikan Berbasis Karakter. Grafindo Persada* 89

selaku kepala sekolah atau guru yang mengajar di mata pelajaran yang diampuh oleh siswa wajib memberikan evaluasi atau didikan yang mengarahkan siswa kepada yang baik. Intinya seorang guru atau kepala sekolah ini diberi tugas masing-masing untuk mendidik mereka (siswa), agar mereka selama disekolah ada gunanya untuk belajar dan mengajar. Selanjutnya jika, seorang guru tidak mampu mendidik siswa dengan baik maka, seyogyanya guru tersebut belum bisa mampu mengemban amanah dri kepala sekolah maupun dari orang tua murid atau siswa.⁸

Karena dengan diadakan agenda sholat dhuha dalam membentuk sikap akhlak yang mulia ini sangat pentig terhadap perilaku siswa sekarang ini. Di SMPN 1 Pamekasan sholat duha menjadi kebiasaan dalam sehari-hari untuk menjadikan sebuah sarana untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT. Dalam hal ini kepala sekolah telah membuat kebijakan beserta guru untuk mengikuti aktivitas keagamaan seperti sholat dhuha, karenanya dengan adanya agenda ini siswa dapat meneladani sifat rasulullah SAW, oleh karena itu perilaku siswa akan timbul baik apabila dia dana para siswanya istiqomah dalam melakukan ativitas lainnya.⁹ Seperti baisanya guru sesudah menjadi imam disholat dhuha baisanya meberikan amanat agar siswa dapat meneladani sifat rasul, seperti akhlakul karimah, nah ini dapat dicerna oleh siswa di SMPN 1 PAMEKASAN. Sehingga sholat sunnah dhuha menjadi peraturan dasar untuk mencapai tujuan kurikulum sekolah, dan menjadi tujuan-tujuan tertentu berdasarkan visi dan misi sekolah yang ada di lembaga tersebut, adapun sholat dhuha menjadi kegiatan terpenting disekolah.

⁸ Supadie, D.A dan sarjuni. 2001. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 123

⁹ Hamdanie, dkk. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Bandung: PT. Pena Salsabila Perss., 67

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks peneliti yang telah diteliti atau yang telah dipaparkan dapat mengajukan fokus terhadap apa yang diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana Pelaksanaan Shalat Dhuha di Sekolah Menengah Pertama Negeri SMPN 1 Pamekasan?
2. Bagaimana Implikasi Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di (Sekolah Menengah Pertama) SMPN 1 Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, berdasarkan uraian diatas, maka tujuan peneliti yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Shalat Dhuha di Sekolah Menengah Pertama Negeri SMPN 1 Pamekasan
2. Untuk Mendeskripsikan Implikasi Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di (Sekolah Menengah Pertama) SMPN 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna yaitu”

1. Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa dorongan atau motivasi agar peserta didik dapat melakukan amalan sholat dhuha secara rutin di lembaga tersebut namun peneliti ingin menegaskan bahwa tidak hanya terpaku kepada lembaga namun juga di rumah untuk melakukan hal tersebut.

2. Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Pamekasan

Bagi kegunaan ini guru harus memberikan perubahan yang indentik dengan hasil musyawarah dari kepala sekolah, guna untuk menyelsaikan kurikulum yang ada pada lembaga tersebut, dan juga mempersiapkan materi-materi yang daijari kepada siswanya sehingga siswa mencerna langsung materi yang disampaikan secara langsung maupun secara tidak langsung oleh guru.

3. Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Pamekasan

Siswa dengan pelaksanaan program ini dapat mengetahui betapa pentingnya pendidikan yang diampuh oleh sendirinya, dan bisa mereka-reka kegunaan atau manfaat dari pendidikan sholat dhuha tersebut. Guna menambah pengalaman yang ada pada sekolah tersbut sehingga siswa betul-betul memahami lebih dalam mengenai tentang materi yang disampaikan oleh guru.

4. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Pada hakikatnya peneliti sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik untuk mengasah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, agar berguna tidak hanya melihat kontekstual dalam memilih dan memilah mana yang harus difokuskan dalam penagan pemecahan masalah yang berkaitan dengan siswa.

E. Definisi Istilah

Secara praktis penelitian ini berguna bagi para siswa dalam meningkatkan sholat dhuha maupun sholat wajib, bagi lembaga sekolah menengah pertama negeri 1 pamekasan dan juga para guru yang ada di naungan lembaga tersebut. Dan bahkan menurut pemahaman SMPN1 pamekasan akan ada peningkatan motivasi secara

abstrak dan meningkatkan perilaku jiwa relegius terhadap siswa SMPN 1 Pamekasan, oleh karena itu akan ada program sholat dhuha di lembaga tersebut.

Untuk menghindari kesalah pahaman dan persepsi pembaca harus terlebih dahulu untuk mengetahui defenisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Sholat dhuha adalah sholat yang dilakukan pada waktu selain sholat wajib yakni dari munculnya matahari sampai tombak naik keatas dengan ketentuan syarat sebagaimana terlampir dalam hukum.
2. Akhlak adalah suatu perbuatan yang tanpa disdari akan perbuatannya tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan.

Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan sholat dhuha disekolah menengah pertama dalam membentuk sikap perilaku baik terhadap siswa yakni harus mendapatkan perhatian baik terhadap semua elemen guru guru agama utamanya kepala sekolah yang membina dan mendidik hingga siswa akan mendapatkan pendidikan yang layak untuk mencapai prestasi atas dirinya, namun ada juga siswa yang mampu mengklaim atas prestasi yang di raihinya. Dan bisa menjadikan motivasi bagi siswa ainnya untuk menyikapi hal hal yang baru yang dapat berguna bagi masyarakat, bangsa dan Agama.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain, adanya kajian terdahulu peneliti dapat

membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat peneliti.¹⁰

- a. Akmal, “Implikasi Pelaksanaan Sholat Dhuha dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sholat dhuha ialah 50% siswa yang mengikuti kegiatan ini, dan didukung pengadaan tempat ibadah oleh kepala sekolah dalam hal meningkatkan saran kualitas keagamaan pada siswa tersebut.¹¹ Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menerapkan sistem pembelajaran sholat dhuha dalam hal meningkatkan kualitas keagamaan pada siswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian saat ini masih sama diantara keduanya, cuman perbedaannya adalah meningkat kan kualitas keagamaan pada siswa tersebut, sedangkan yang satunya untuk membentuk akhlak mulia bagi siswa. .
- b. Dwi Febrina Wulandari, “penerapan sholat dhuah Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penerapan sholat dhuha dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajarsiswa. Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menerapkan metode pelaksanaan sholat Dhuha. Sedangkan perbedaannya, penelitian saat ini mata pelajarannya Pendidikan Agama Islam dan penelitian terdahulu mata pelajarannya boga dasar. Penelitian ini dilakukan ditingkat sekolah menengah pertama dan penelitian terdahulu dilakukan ditingkat sekolah menengah kejuruan. Dan penelitian ini subyeknya siswa Sekolah

¹⁰Dr.Usman, M.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif* 12

¹¹Dr.Usman, M.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif* 12

Menengah Pertama Negeri SMPN 1 Pamekasan Winda Noviasari, “penanaman sholat dhuha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri SMPN 1 Pamekasan¹², juga bahwa kondisi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama di Negeri 1 Pamekasan yang dilakukan dalam penelitian.